

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat ditarik disimpulkan sebagai berikut :

1. Sebaran anomali medan magnet di kawasan penelitian memiliki nilai antara -20.1 nT – 11.7 nT dan terbagi menjadi tiga klosur, yaitu rendah, sedang, dan tinggi. Klosur rendah ditunjukkan dengan warna biru tua hingga biru muda dengan rentang nilai -20.1 nT hingga -4.2 nT yang tersebar bagian barat laut hingga utara daerah penelitian. Klosur sedang ditunjukkan dengan warna hijau muda hingga kuning dengan rentang nilai anomali magnetik totalnya -4.2 nT hingga 3.1 nT yang tersebar dibagian timur laut daerah penelitian. Klosur tinggi yang ditandai dengan warna jingga hingga merah muda dengan rentang nilai 3.1 nT hingga 11.7 nT yang tersebar hampir diseluruh daerah penelitian namun dominan berada pada bagian barat daya sampai tenggara daerah penelitian.
2. Berdasarkan korelasi antara data magnetik dan peta *Fault Fracture Density* (FFD) serta didukung dengan informasi geologi daerah penelitian, dapat diketahui lokasi dugaan zona mineralisasi timah umumnya searah dengan interpretasi struktur berupa sesar yang memiliki orientasi arah Barat Laut-Tenggara dan Timur Laut-Barat Daya. Dan terdapat empat blok dugaan zona mineralisasi timah di daerah penelitian yang ditandai dengan nilai anomali tinggi pada peta Magnetik, dan nilai kepadatan struktur tinggi pada peta *Fault Fracture Density* (FFD).

5.2 Saran

Berikut beberapa saran untuk keperluan studi lebih lanjut agar memaksimalkan hasil penelitian.

1. Diperlukan survei geofisika lebih lanjut seperti resistivitas atau elektromagnetik untuk mengetahui informasi struktur geologi dan zona mineralisasi lebih detail.
2. Diperlukan pengeboran untuk mengetahui keberadaan mineral timah.